Ikuti INACRAFT 2026, Ketua Dekranasda Lampung Targetkan Wastra Tapis hingga UMKM Lokal Tembus Pasar Nasional–Global

JAKARTA – Hadiri pembukaan Ajang INACRAFT 2026, Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA) Lampung Purnama Wulan Sari Mirza, yang akrab disapa Batin Wulan, targetkan perluasan pasar wastra Lampung dan UMKM Lokal tembus pasar nasional hingga global.

Ia menyampaikan bahwa keikutsertaan dalam pameran nasional ini bukan hanya sebuah ajang seremoni, melainkan

memiliki target utama, yakni memperluas akses pasar UMKM Lampung agar semakin dikenal. “Pameran ini bukan sekadar etalase budaya, tetapi strategi pemasaran. Produk-produk Dekranasda Lampung saat ini sudah masuk pasar nasional dan mulai menembus pasar internasional, termasuk busana muslim yang diperkenalkan ke Arab Saudi,” ujar Batin Wulan dalam wawancara seusai pembukaan acara tersebut yang diselenggarakan di Jakarta International Covention Center, Rabu (4/2/26).

Lebih lanjut, Menurut Batin Wulan, Lampung memiliki potensi besar di sektor fesyen dan kerajinan berbasis budaya, terutama karena sebagian besar pelaku UMKM merupakan perempuan atau entrepreneur-woman yang berperan penting dalam penguatan ekonomi keluarga dan daerah.

Ia pun mengajak masyarakat untuk mendukung UMKM lokal dengan cara sederhana namun berdampak besar, yakni berbelanja dan bangga menggunakan produk buatan Indonesia, khususnya produk khas Lampung.

Pameran INACRAFT 2026 yang berlangsung hingga 8 Februari 2026 ini menampilkan lebih dari 1.000 stan dari berbagai daerah di Indonesia. Mengusung tema “Menjelajahi dan Merayakan Pengusaha Perempuan di Bidang Kerajinan”, INACRAFT tahun ini menyoroti peran strategis perempuan dalam pengembangan industri kerajinan, mulai dari produk kriya, tekstil, hingga berbagai produk kreatif berbasis kearifan lokal.

Acara pembukaan INACRAFT 2026 dihadiri langsung oleh Menteri Ekonomi Kreatif Teuku Riefky Harsya, didampingi Istri Wakil Presiden sekaligus Ketua Umum Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) Silvi Gibran Rakabuming Raka, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Arifatul Choiri Fauzi, Menteri Koperasi Ferry Joko Juliantono, Wakil Menteri Kebudayaan Giring Ganesha, serta Ketua Umum Asosiasi Eksportir dan Produsen Handicraft Indonesia (ASEPHI) Muchsin Ridjan.

Dalam partisipasinya pada ajang pameran tersebut yang berskala nasional, Dekranasda Lampung menghadirkan perwakilan dari delapan kabupaten/kota dengan beragam wastra dan kerajinan khas daerah, mulai dari kain tapis Lampung hingga produk kriya unggulan UMKM.

Kain tapis Lampung yang ditampilkan merupakan wastra autentik khas Lampung yang dikenal dengan sulaman benang emas serta

motif sarat makna filosofi. Selain tapis, sejumlah produk fesyen, aksesori, dan kerajinan tangan turut dipamerkan sebagai representasi kekayaan budaya dan kreativitas masyarakat Lampung. (Rls)